

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Pemimpin dan Kepemimpinan

Seorang pemimpin adalah individu yang mempertimbangkan berbagai kemungkinan hasil saat memahami apa yang diinginkan.¹ Menjadi seorang pemimpin pasti memiliki sifat pribadi tertentu untuk mendorong anggota tim untuk mencapai tujuan bersama.

Pemimpin adalah seseorang yang memimpin dalam organisasi atau lembaga, mengatur, mengarahkan, mengorganisasi, dan mengontrol.² Pemimpin memiliki peran penting dalam mengkoordinasi atau mengontrol anggota-anggotanya untuk melakukan suatu pekerjaan agar dapat tercapai tujuan bersama. Pemimpin merupakan sosok yang diharapkan hadir membawa pengaruh yang berguna bagi keberadaan semua orang.

Pemimpin adalah panutan, menjadi teladan bagi semua pengikutnya, memiliki tanggung jawab yang besar serta menjadi contoh baik dalam tutur kata maupun sikap. Kunci keteladanan pasti terletak pada kedisiplinan dan tanggung jawab yang mampu mempengaruhi seluruh anggota.³ Agar tujuan

¹Donni Juni Priansa Dan Somad. *Manajemen Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Bandung: Alfabeta, 2014). 185

²H. Suwanto, *Pemimpin dan Kepemimpinan Dalam Organisasi Publik dan Bisnis* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019), 4.

³Ariefah Sundari, Ahmad Fathur Rozi, Ahmad Yani Syaikhuddin. *Kepemimpinan, Menjadi Teladan Bagi Semua Orang Memiliki Tanggung Jawab Yang Besar Untuk Memberi Contoh Dalam Berkata dan Bersikap.* (Jawa Timur: IKAPI, 2021), 2.

organisasi atau lembaga dapat dicapai secara efektif, maka seorang pemimpin perlu menerapkan kepemimpinan dengan baik.

Seorang pemimpin yang berhasil memiliki kekuasaan dan mampu mempengaruhi anggotanya untuk mencapai hasil yang memuaskan. Para pemimpin memiliki kemampuan untuk memanfaatkan berbagai jenis kekuasaan guna mempengaruhi perilaku anggota tim dalam konteks yang berbeda.⁴ Pemimpin yang berhasil adalah pemimpin yang mampu mempengaruhi bawahan dengan tujuan yang jelas, menjadi penggerak bagi seluruh organisasi atau lembaga.

Kepemimpinan merupakan sebagai proses menginspirasi orang lain untuk memahami dan setuju dengan langkah-langkah yang akan diambil untuk menyelesaikan sasaran secara bersama. Jadi kepemimpinan adalah cara memimpin orang lain agar dapat berjalan bersama dan dapat sukses.⁵ Itu berarti kepemimpinan membutuhkan sosok pemimpin dan pengikut yang memiliki imajinasi dan kreasi baru untuk mengembangkan lembaga maupun organisasi.

⁴Heri Soesanto. *Pemimpin Menciptakan Budaya Unggul Generasi Milenial*. (Yogyakarta: Anggota IKAPI, 2019), 10.

⁵Wibowo. *Kepemimpinan, Pemahaman Dasar, Pandangan Konvensional, Gagasan Kontemporer*. (Depok: Rajagrafindo Persada, 2018), 3-6.

B. Kepemimpinan Transformasional

1. Pengertian

Transformasional memiliki arti bahwa pemimpin dapat membawa perubahan, mendorong dan memotivasi serta mendukung untuk maju dalam melaksanakan tugas dan bisa mencapai tujuan bersama.⁶ Jadi kepemimpinan transformasional memiliki makna bahwa pemimpin yang menciptakan perubahan yang berarti dan berkelanjutan.

Kepemimpinan transformasional menekankan pentingnya menciptakan rasa kepemilikan individu dalam kelompok, sehingga memiliki dampak positif terhadap komitmen anggota organisasi.⁷ Dapat disimpulkan bahwa, pemimpin transformatif memiliki pengaruh positif kepada orang lain, memiliki komitmen dengan bawahannya, serta adanya perubahan di individu yang bergabung dalam organisasi.

Kepemimpinan transformasional sangat penting dalam meningkatkan kinerja para pengikut supaya mereka merasa dipercaya, kekaguman, loyalitas dan memiliki motivasi untuk melakukan lebih dari yang sebelumnya diinginkan oleh mereka.⁸ Menjadi seorang pemimpin harus kompeten memberikan visi yang jelas dan inspiratif untuk

⁶ H. Issakh, *Kepemimpinan Dalam Melakukan Perubahan Organisasi* (Grasindo, 2013).

⁷Urip Triyono, *Kepemimpinan Transformasional Dalam Pendidikan* (Surabaya:CV Budi Utama, 2019), 97.

⁸Wanuri, dkk, *Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia Melalui Organisasi dan Teamwork*, (Jawa Tengah : IKAPI, 2019), 10.

memotivasi dan menggerakkan tim dalam mencapai tujuan dengan optimal.

Gaya kepemimpinan transformasional melibatkan inspirasi, motivasi, hubungan yang kuat dan memiliki dampak positif terhadap kinerja individu, Selain itu juga berdampak positif pada produktivitas, mendorong inovasi dan pemimpin yang memperlihatkan keberanian.⁹ Melalui pendekatan yang dilakukan oleh seorang pemimpin kepada anggotanya dapat memperkuat nilai-nilai, visi dan tujuan bersama dalam mempengaruhi orang lain dengan cara positif, membangkitkan semangat, dan meningkatkan kinerja.

2. Indikator Kepemimpinan Transformasional

Indikator adalah sesuatu yang dapat memberi petunjuk atau sebagai alat ukur dalam sebuah proses untuk mencapai tujuan.¹⁰ Adapun indikator-indikator dalam kepemimpinan transformasional yaitu;

- a. Simplifikasi, pemimpin harus memiliki sebuah visi yang jelas untuk menjadi tolok ukur serta tujuan utama bersama dalam organisasi.¹¹ Bagi seorang pemimpin harus mampu untuk menyampaikan tujuan dan strategi sehingga lebih mudah dipahami oleh anggota tim, supaya anggota tim dapat bekerja secara lebih efektif dan efisien.

⁹Muhammad Subhan Iswahyudi, et al, *Gaya Kepemimpinan* (Batam: IKAPI, 2023), 27-18.

¹⁰ Annisa Fianni Sisma, " Ilustrasi, indicator," Katada.co.id (diakses 04 Oktober 2023).

¹¹Uswatun Khasanah. *Kepemimpinan Transformasional Dalam Manajemen Pendidikan Islam*. (Surabaya: Jakad Publishing, 2018), 24.

- b. Pengaruh ideal, perilaku pemimpin yang lebih mengutamakan kepentingan organisasi serta kesejahteraan masyarakat dibandingkan kepentingan pribadi.¹² Pemimpin menjadi teladan bagi bawahannya agar menciptakan dampak yang positif bagi semua anggotanya, termasuk diri mereka sendiri, mendengarkan dan berkomunikasi dengan baik dengan tim dan memperlakukan anggota tim dengan adil dan hormat.
- c. Inovasi, pemimpin harus mampu untuk mewujudkan perubahan kearah positif terhadap organisasinya.¹³ Seorang pemimpin mampu untuk menciptakan sesuatu yang baru, meningkatkan sesuatu yang sudah ada, mewujudkan perubahan kearah positif dengan memotivasi dan beradaptasi dengan perubahan, mampu untuk memimpin dengan teladan dan mengambil keputusan yang bertanggung jawab demi kebaikan bersama.
- d. Pertimbangan individual, pemimpin mampu memberikan perhatian personal, memperhitungkan apa yang dibutuhkan bawahan mereka, dan membantu mereka untuk lebih memahami kekuatan dan kelemahan mereka, memberikan pelatihan ketika ada karyawan yang merasa kesulitan dalam bekerja, menghargai dan mengapresiasi karyawan yang memiliki kinerja yang baik, menerima dan menghargai setiap masukan

¹² Ibid. 25

¹³ Winardi, *Manajemen Perubahan* (Jakarta: Prenada Media, 2005), 2.

yang diberikan.¹⁴ Pemimpin perlu untuk mempertimbangkan kebutuhan, nilai, dan tujuan organisasi dan Masyarakat secara keseluruhan, bekerja secara adil, bijaksana dan tidak hanya menguntungkan bagi diri sendiri tetapi untuk semua orang.

- e. Motivasi inspirasi, pemimpin yang memiliki standar tinggi dan dapat mengarahkan bawahannya untuk mencapai standar tersebut secara konsisten, selalu menanamkan visi perusahaan pada karyawan secara jelas dan mampu menumbuhkan rasa antusias dalam diri karyawan.¹⁵ Dorongan dalam diri pemimpin yang memacu seseorang untuk dapat bertindak dan mencapai tujuan mereka, perasaan, tekad, dan semangat yang kuat untuk dapat mencapai sesuatu yang lebih besar dari diri sendiri

C. Kepemimpinan Perempuan

Pada masa sekarang, pemimpin bukan hanya identik dengan laki-laki, tetapi sudah banyak perempuan yang memberikan kontribusi sebagai seorang pemimpin. Perjuangan untuk menghargai peran wanita semakin diakui dan diberi nilai yang sama dengan laki-laki. Hal ini mencerminkan upaya untuk mencapai kesetaraan hak bagi wanita diberbagai aspek kehidupan, termasuk dalam berbagai sector yang sebelumnya didominasi

¹⁴Insan Nur, *Kepemimpinan Transformasional Suatu Kajian Empiris di Perusahaan* (Bandung: Alfabeta, 2019) 14.

¹⁵ Ibid. hlm 14

oleh laki-laki.¹⁶ Dapat disimpulkan bahwa Wanita memiliki hak yang setara dengan pria untuk dijadikan sebagai pemimpin dalam organisasi.

Wanita umumnya memiliki kecenderungan untuk menggunakan gaya kepemimpinan yang lebih aktif daripada pria. Wanita lebih fokus memprioritaskan pengembangan hubungan personal dan mempertimbangkan perspektif yang beragam sebelum membuat keputusan, menggunakan gaya kepemimpinan transformasional untuk memotivasi anggotanya mencapai tujuan bersama.¹⁷ Perempuan memiliki keahlian yang lebih besar dalam membangun komunikasi yang efektif dengan memberikan motivasi.

1. Ciri-Ciri Kepemimpinan Perempuan

Kepemimpinan perempuan seringkali ditandai oleh beberapa ciri khas yang membedakannya dari kepemimpinan yang didominasi oleh laki-laki. Adapun ciri-ciri kepemimpinan perempuan diantaranya;

- a. *Komunikatif*, perempuan memiliki keahlian untuk berkomunikasi dengan baik. Mendukung pemahaman dan kejelasan dalam sebuah organisasi, berbeda dengan laki-laki yang menggunakan gaya komunikasi yang lebih langsung dan tegas.
- b. *Kreativitas*, perempuan sering membawa gagasan kreatif dan inovasi untuk membantu anggotanya memiliki semangat kerja tim yang

¹⁶Annisa Fitriani, "Gaya Kepemimpinan Perempuan." *TAPIS* 11. No.2 Juli-Desember (2015), 16-17.

¹⁷Andi Ernie Zaenab Musa, dkk. *Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Birokrasi*. (Yogyakarta: Nas Media Indonesia, 2018), 2.

tinggi, sedangkan laki-laki, hanya memikirkan pekerjaan agar berjalan dengan lancar.

- c. *Kolaboratif*, pemimpin perempuan memiliki percaya diri untuk membangun hubungan dan kolaborasi yang kuat dengan orang lain. Dibandingkan dengan kepemimpinan laki-laki hanya lebih fokus pada otoritas dan Keputusan.¹⁸
- d. Berani Mengambil Resiko, seorang pemimpin perempuan berani untuk mengambil sebuah tindakan dalam menghadapi konflik dan mencari solusi yang adil, benar, untuk dapat menyelesaikan masalah yang ada.¹⁹ Pemimpin perempuan mampu berkomunikasi dengan orang lain, memiliki kreativitas, mampu berkolaborasi dengan organisasi yang lain, dan berani untuk mengambil resiko.
- e. Relasi, Perempuan lebih mementingkan relasi daripada laki-laki.²⁰ Ketika sedang berada di tempat kerja perempuan akan mempunyai relasi yang baik dengan sesamanya berbeda dengan laki-laki yang tidak terlalu memetingkan relasi.

2. Indikator Kepemimpinan Perempuan

Adapun indikator-indikator kepemimpinan perempuan antara lain;

¹⁸Andi Ernie Zaenab Musa, et al, *Peran Kepemimpinan Perempuan Dalam Birokrasi* (Yogyakarta: Nas Media Pustaka, 2018), 1-2.

¹⁹Anisa Fitriani, "Gaya Kepemimpinan Perempuan," TAPIS, Vol.11, No.2, (Juli-Desember 2015), 15-16.

²⁰Malahayati, *I'm The Boss* (Yogyakarta: IKAPI, 2010), 41.

- a. Partisipatif, perilaku pemimpin perempuan dalam proses mengambil keputusan yang tepat melalui musyawarah untuk mendengarkan pendapat dari setiap anggotanya.²¹ Pendekatan pemimpin melalui partisipatif sangat penting untuk melibatkan dalam tahapan kebijakan, perencanaan, dan pelaksanaan program untuk meningkatkan peran dan akses Perempuan terhadap sumber daya, kesempatan, dan keputusan yang mempengaruhi kehidupan mereka.
- b. Motivasi, pemimpin mendorong semangat kerja tim, memberikan dukungan serta penghargaan untuk mencapai tujuan bersama dalam organisasi.²² Perempuan yang memiliki pemimpin yang kuat dan inspiratif dapat memotivasi anggotanya dengan contoh yang mereka tunjukkan melalui dedikasi, kerja keras, dan pencapaian mereka sendiri bahkan Perempuan dapat menjadi agen perubahan yang kuat dalam memotivasi anggotanya.
- c. Empati, pemimpin perempuan mampu untuk memahami dan merespons kebutuhan anggotanya.²³ Perempuan cenderung memiliki kemampuan mendengarkan yang baik dan memberikan perhatian penuh terhadap apa yang dikatakan oleh anggota tim, dengan menggunakan empati pemimpin Perempuan dapat membangun

²¹Thariq Muhammad As-Suwaidan dan Faishal Umar Basyarahil, *Melahirkan Pemimpin Masa Depan* (Jakarta: Gema Insani Press, 2005), 207.

²² Ibid. Hlm, 207

²³ Ibid. Hlm 207

hubungan yang kuat dan saling percaya untuk memperkuat hubungan antaraanggota tim dan meningkatkan kepuasan kerja.

- d. Kinerja, kepemimpinan perempuan memiliki dampak pada organisasi termasuk dalam perubahan, inovasi dan hasil kerja yang dicapai oleh anggotanya terhadap organisasi yang dipimpinnya.²⁴ Kinerja kepemimpinan Perempuan mencerminkan kemampuan mereka untuk memimpin dengan integritas, keberanian, dan kebijaksanaan, sambil memperhatikan dan memahami kebutuhan aspirasi anggota mereka.

²⁴ Ibid. Hlm, 207